

Pelatihan pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) untuk pembelajaran siswa SMP Muhammadiyah Mataram

Nanang Rahman¹, Irwandi², Jannatul Annisa³, Hilatul Jannah⁴, Jumhatun², Taufik Hidayat⁵, Muhammad Furqon⁵, Nurrauhil Aulia⁶, Budiman⁷

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

²Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

³Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

⁴Pendidikan Bahasa Inggris, FKIP, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

⁵Pendidikan Kewarganegaraan, FKIP, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

⁶Pendidikan Geografi, FKIP, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

⁷Pendidikan Sejarah, FKIP, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

Penulis korespondensi : Nanang Rahman

Email: Nangrhm87@gmail.com

Diterima: 06 Maret 2026 | Disetujui: 08 April 2026 | Online: 12 April 2026

© Penulis 2026

Abstrak

Kegiatan workshop pelatihan pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) dalam pembelajaran dilaksanakan di SMP Muhammadiyah Mataram sebagai upaya meningkatkan literasi digital siswa di tengah pesatnya perkembangan teknologi. Kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan konsep dasar Artificial Intelligence kepada siswa, memperkenalkan berbagai platform AI yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran, seperti ChatGPT, DeepSeek, dan Gemini, serta memberikan pemahaman mengenai cara penggunaan dan manfaat AI secara tepat, bijak, dan bertanggung jawab. Mitra sasaran kegiatan ini adalah 22 siswa SMP Muhammadiyah Mataram yang berasal dari kelas VII, VIII, dan IX. Metode pelaksanaan workshop meliputi penyampaian materi secara interaktif mengenai pengertian dan peran AI dalam dunia pendidikan, demonstrasi penggunaan aplikasi AI, praktik langsung oleh peserta, serta diskusi dan tanya jawab untuk memperdalam pemahaman siswa. Melalui kegiatan praktik, siswa dibimbing untuk memanfaatkan AI sebagai alat bantu belajar, seperti membantu memahami materi pelajaran, mencari ide, serta menyusun jawaban sederhana secara mandiri. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelaksanaan workshop mampu meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap konsep dasar AI dan pemanfaatannya dalam pembelajaran. Siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi selama kegiatan berlangsung serta mampu mengoperasikan beberapa aplikasi AI sesuai dengan arahan yang diberikan. Selain itu, siswa mulai memahami potensi AI sebagai media pendukung pembelajaran yang kreatif dan inovatif, sekaligus menyadari pentingnya penggunaan AI secara etis dan bertanggung jawab. Dengan demikian, kegiatan workshop ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam membekali siswa dengan keterampilan literasi digital yang relevan untuk mendukung proses pembelajaran di sekolah.

Kata kunci: pelatihan; artificial intelligence; teknologi literasi digital; siswa SMP; pengabdian

Abstract

The workshop on the utilization of Artificial Intelligence (AI) in learning was conducted at SMP Muhammadiyah Mataram as an effort to enhance students' digital literacy amid rapid technological development. This activity aimed to introduce the basic concepts of Artificial Intelligence to students, familiarize them with various AI platforms that can be utilized in learning, such as ChatGPT, DeepSeek, and Gemini, and provide an understanding of proper, responsible, and ethical AI usage. The target partners of this activity were 22 students of SMP Muhammadiyah Mataram from grades VII, VIII, and

IX. The workshop was implemented through several methods, including interactive material delivery on the concept and role of AI in education, demonstrations of AI application usage, hands-on practice by participants, and discussions and question-and-answer sessions to deepen students' understanding. During the practical sessions, students were guided to utilize AI as a learning support tool, such as assisting in understanding learning materials, generating ideas, and composing simple answers independently. The results of the activity indicate that the workshop successfully improved students' knowledge and understanding of basic AI concepts and their application in learning. Students showed high enthusiasm throughout the activity and were able to operate several AI applications according to the given instructions. Furthermore, students began to understand the potential of AI as a creative and innovative learning support medium, while also recognizing the importance of ethical and responsible AI use. Therefore, this workshop is expected to serve as an initial step in equipping students with relevant digital literacy skills to support the learning process at school.

Keywords: training; artificial intelligence; digital literacy technology; junior high school students; community service.

PENDAHULUAN

Peserta didik SMP berada pada fase transisi perkembangan kognitif dan sosial-emosional. Oleh karena itu, proses pembelajaran perlu dirancang secara adaptif dan personal agar sesuai dengan karakteristik serta kebutuhan siswa. Pembelajaran yang tepat diharapkan mampu menciptakan pengalaman belajar yang efektif dan bermakna. (Kusumaningtyas, 2025) Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran siswa menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan kualitas proses belajar. Dengan bantuan teknologi, pembelajaran dapat berlangsung lebih efektif, adaptif, dan terarah sesuai kebutuhan peserta didik. (Suciari et al., 2025) Perkembangan teknologi digital, khususnya kecerdasan buatan (AI), berperan penting dalam mendukung transformasi pendidikan melalui inovasi pembelajaran yang lebih interaktif dan efisien. (Kusumaningtyas, 2025) Di era digital yang terus berkembang, setiap warga negara dituntut untuk tidak hanya mampu menggunakan teknologi, tetapi juga berpartisipasi secara aktif, kritis, dan bertanggung jawab dalam ruang digital. Keterlibatan ini mencakup kemampuan berkomunikasi secara efektif, berkolaborasi dengan berbagai pihak, serta memanfaatkan teknologi sebagai sarana untuk berbagi informasi, membangun jejaring, dan menyelesaikan permasalahan secara produktif. (Ira Apriliani, 2024) Meskipun demikian, pemanfaatan AI masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan akses teknologi, isu etika, dan dampaknya terhadap dunia kerja, sehingga diperlukan pelatihan dan penguatan keterampilan teknologi secara berkelanjutan agar siswa mampu beradaptasi dengan tuntutan era digital. (Hanila & Alghaffaru, 2023)

Pemanfaatan AI dalam pembelajaran membantu guru melakukan analisis dan evaluasi hasil belajar siswa secara lebih efektif dan personal. Dengan dukungan tersebut, guru dapat lebih fokus meningkatkan kualitas pengajaran serta interaksi yang bermakna dengan peserta didik. (Suciari et al., 2025) Kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) melalui pelatihan dan pendampingan mampu meningkatkan pemahaman serta antusiasme guru dan siswa SMP Muhammadiyah Parakan Pamulang, membantu pembelajaran menjadi lebih efektif, interaktif, dan adaptif, serta berpotensi mendukung terwujudnya ekosistem pembelajaran yang modern dan berkelanjutan di lingkungan sekolah. (Nurabiah et al., 2025) Pelatihan pemanfaatan AI di SMP Muhammadiyah 2 Galur meningkatkan kompetensi guru dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran. Kegiatan ini membekali guru dengan keterampilan praktis untuk merancang metode pembelajaran yang lebih efektif dan interaktif. Hasilnya, guru mampu meningkatkan kualitas pengajaran serta relevansi materi bagi siswa. (Elita et al., 2021) Pelatihan pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) bagi guru di SD Negeri Tiakur terbukti mampu meningkatkan pemahaman dan penerimaan guru terhadap penggunaan AI dalam pembelajaran melalui pendekatan berbasis praktik, sehingga integrasi AI dalam pendidikan dasar dinilai penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sekaligus mempersiapkan siswa menghadapi tantangan di era digital. (Patty et al., 2024)

Pelatihan pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) untuk pembelajaran siswa SMP Muhammadiyah Mataram

Pelatihan pemanfaatan tools Artificial Intelligence seperti Education CoPilot dan Google Gemini terbukti mampu meningkatkan pengetahuan serta kreativitas guru dalam mempersiapkan dan melaksanakan pembelajaran. Peningkatan pengetahuan guru sebesar 82,1% menunjukkan bahwa penggunaan AI memberikan dampak positif terhadap kualitas pembelajaran dan kemampuan adaptasi guru terhadap teknologi terkini.(Ariestya et al., 2024) Selain itu, pelatihan AI di SMP Muhammadiyah 2 Galur berhasil meningkatkan kompetensi guru dalam merancang dan menerapkan pembelajaran berbasis teknologi. Metode interaktif, praktik langsung, dan pendampingan membantu guru menguasai aplikasi pembelajaran adaptif, analisis data siswa, serta materi digital berbasis AI.(Aryandha et al., 2025) Program pengabdian lainnya juga menunjukkan peningkatan kualitas pembelajaran Bahasa Inggris melalui pemanfaatan media digital dan AI. Pelatihan tersebut memperkuat literasi digital dan kepercayaan diri guru dalam merancang pembelajaran yang interaktif dan berkelanjutan. (Bafadal, M. et al., 2025) Di sisi lain, pendampingan chatbot AI berkarakter serta penggunaan aplikasi AI seperti Gamma App terbukti meningkatkan keterlibatan peserta didik dan mahasiswa, sekaligus memperkuat penguasaan teknologi pembelajaran yang inovatif dan relevan dengan tuntutan era digital.(Wijirahayu et al., 2025) Pelatihan pemanfaatan aplikasi Artificial Intelligence (AI) Gamma App bagi mahasiswa bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dalam mengembangkan media pembelajaran yang inovatif dan efektif, dan hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta merasakan manfaat yang signifikan serta mengalami peningkatan kualitas diri dalam penguasaan teknologi pembelajaran.(Pengabdian Magister Pendidikan IPA et al., 2023)

Pemanfaatan Artificial Intelligence sebagai transformasi pembelajaran digital terbukti mampu meningkatkan efisiensi, kualitas, dan relevansi proses pendidikan dan pelatihan melalui penggunaan berbagai platform AI yang mendukung pembelajaran yang lebih efektif dan selaras dengan perkembangan teknologi terkini.(Suanrti, 2024) Kegiatan pengabdian ini meningkatkan kemampuan UMKM Ciputat dalam menggunakan buku kas digital untuk pencatatan keuangan yang lebih praktis dan akurat, sehingga memudahkan pemantauan arus kas usaha.(Handoko et al., 2025) Program ToT berbasis AI meningkatkan literasi digital dan kepercayaan diri guru, serta menunjukkan bahwa AI dapat menjadi sarana transformasi pembelajaran yang efektif jika didukung pelatihan yang terstruktur dan berkelanjutan.(Munsarif et al., 2025) Pelatihan AI di SMAN 1 Montong Gading meningkatkan kompetensi guru serta kepercayaan diri dalam mengintegrasikan AI ke dalam pembelajaran, sehingga peserta mampu mengembangkan materi pembelajaran berbasis AI yang diterapkan secara efektif untuk meningkatkan keterlibatan dan dinamika kelas, mendorong kolaborasi antarpendidik, serta berpotensi menjadi model penerapan AI di sekolah lain.(Waluyo et al., 2024) Pemanfaatan Teknologi Informasi berbasis Artificial Intelligence, khususnya ChatGPT, terbukti mampu meningkatkan literasi digital, pemahaman, dan kualitas pembelajaran guru sekolah dasar, asalkan didukung oleh pelatihan serta pendampingan yang berkelanjutan.(Puspita et al., 2023) Pelatihan dan pendampingan AI di SMP Muhammadiyah Parakan Pamulang meningkatkan kompetensi digital guru dan siswa serta antusiasme dalam pembelajaran, mendukung proses belajar yang adaptif, inovatif, dan berkelanjutan.(Selatan, 2024) Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berupa pelatihan pemanfaatan Artificial Intelligence bagi guru fisika di Provinsi Banten terbukti efektif dalam meningkatkan kompetensi dan kesiapan guru untuk mengintegrasikan teknologi AI ke dalam praktik pembelajaran yang inovatif dan efektif.(Widiasih et al., 2025) Program Pengabdian kepada Masyarakat berbasis integrasi Artificial Intelligence dan literasi digital terbukti efektif meningkatkan kompetensi guru serta kemampuan menulis siswa sekolah dasar, yang ditunjukkan oleh peningkatan signifikan skor menulis siswa melalui pendekatan pelatihan, pendampingan, dan evaluasi berkelanjutan.(Rahmayantis et al., 2025)

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi digital guru, siswa, dan mahasiswa melalui pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) dalam proses pembelajaran dan pelatihan di berbagai jenjang pendidikan, membekali pendidik dengan keterampilan praktis dalam mengintegrasikan AI ke dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran, serta mendorong peningkatan literasi digital dan kesiapan menghadapi tantangan pendidikan di era transformasi digital. Adapun manfaat yang diperoleh meliputi peningkatan pemahaman, keterampilan, dan kepercayaan diri pendidik dan peserta didik dalam memanfaatkan AI secara efektif dan

bertanggung jawab, peningkatan kualitas dan relevansi pembelajaran, terciptanya proses belajar yang lebih interaktif, adaptif, dan inovatif, serta terbentuknya ekosistem pembelajaran yang modern dan berkelanjutan yang dapat menjadi model penerapan AI dalam pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat.

METODE

Program pengabdian kepada masyarakat dengan judul *“Pelatihan Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) untuk Pembelajaran Siswa Muhammadiyah Mataram”* dilaksanakan pada Rabu, 28 Januari 2026, di SMP Muhammadiyah Mataram, diikuti oleh 22 siswa dari kelas 7, 8, dan 9. Kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan teknologi AI sebagai sarana pembelajaran yang inovatif, meningkatkan kreativitas, dan membekali siswa dengan keterampilan digital yang relevan dengan perkembangan zaman, melalui pemanfaatan aplikasi ChatGPT, Gemini, dan DeepSeek. Pelaksanaan program terbagi menjadi tiga tahap, yakni persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan, panitia melakukan perencanaan kegiatan, penyusunan materi workshop, koordinasi dengan pihak sekolah, serta menyiapkan perangkat dan mentor yang kompeten untuk mendampingi siswa. Tahap pelaksanaan mencakup sambutan kepala sekolah dan ketua PLP 1, demonstrasi penggunaan aplikasi AI oleh mentor, praktik langsung siswa dalam kelompok, pendampingan intensif, serta pengamatan dan penilaian hasil praktik masing-masing kelompok untuk memastikan pemahaman dan kemampuan aplikasi materi.

Tahap evaluasi dilakukan melalui observasi proses, analisis hasil pelatihan AI pada setiap kelompok, serta penilaian keterlibatan, partisipasi, dan respons siswa menggunakan pendekatan kualitatif guna menilai efektivitas metode yang diterapkan dan tingkat pemahaman siswa. Hasil evaluasi digunakan sebagai bahan laporan, dokumentasi kegiatan, serta acuan perencanaan tindak lanjut, termasuk integrasi AI dalam pembelajaran rutin di sekolah. Kegiatan ini memberikan pengalaman belajar yang interaktif dan menyenangkan, sekaligus menumbuhkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif, sehingga siswa lebih siap menghadapi tantangan dan peluang di era digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Persiapan Kegiatan Latihan

Tahap persiapan workshop *“Pelatihan Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) untuk Pembelajaran Siswa Muhammadiyah Mataram”* dilakukan beberapa hari sebelum kegiatan berlangsung dan mencakup langkah-langkah penting untuk memastikan kelancaran pelaksanaan. Persiapan dimulai dengan perencanaan kegiatan, yang meliputi penyusunan jadwal terstruktur, pembagian waktu antara sesi teori dan praktik, serta pengelompokan peserta sesuai aplikasi AI yang akan dipelajari, yaitu ChatGPT, Gemini, dan DeepSeek, agar setiap siswa memperoleh pengalaman belajar yang optimal. Selanjutnya, penyusunan materi dilakukan dengan menyesuaikan tingkat pemahaman siswa SMP Muhammadiyah Mataram, mencakup pengenalan konsep AI, penjelasan fungsi masing-masing aplikasi, serta panduan praktik yang memudahkan siswa mengikuti langkah-langkah penggunaan AI secara kelompok. Selain itu, tahap koordinasi dengan pihak sekolah meliputi pengecekan ruang kelas, perangkat monitor, jaringan internet serta kehadiran mentor yang kompeten untuk mendampingi siswa, sehingga pendampingan dapat berjalan optimal.

Respon dari siswa sebagai mitra kegiatan menunjukkan antusiasme yang tinggi. Siswa menyambut positif informasi mengenai workshop dan beberapa siswa bahkan mulai berdiskusi mengenai AI sebelum kegiatan resmi dimulai. Tingkat keaktifan dan rasa ingin tahu ini menjadi indikator bahwa persiapan yang matang berhasil menumbuhkan motivasi awal yang kuat. Kondisi ini mempermudah pelaksanaan workshop agar berlangsung interaktif dan kondusif, sekaligus membangun rasa percaya diri siswa dalam mengikuti sesi praktik. Dengan demikian, tahap persiapan tidak hanya memastikan kesiapan teknis dan materi, tetapi juga berperan penting dalam memotivasi siswa sebagai mitra kegiatan, yang menjadi modal utama untuk keberhasilan pelaksanaan workshop.

Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan

Acara pelatihan diawali dengan pembukaan resmi yang dipandu oleh Master of Ceremony (MC). Dalam sesi ini, MC menyambut seluruh siswa, tim pengabdian, dan semua yang hadir. MC juga menyampaikan agenda kegiatan pelatihan secara garis besar sehingga peserta mendapatkan gambaran runtutan acara Pelatihan Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) untuk Pembelajaran Siswa Muhammadiyah Mataram.



Gambar 1. MC Memandu Kegiatan Pelatihan

Selanjutnya, kegiatan PKM dibuka dengan sambutan dari Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah Mataram yang diwakili oleh Drs. Junaidi Usman. Dalam sambutannya, beliau menyampaikan apresiasi dan rasa terima kasih atas diadakannya Pelatihan AI oleh Mahasiswa PLP1 Universitas Muhammadiyah Mataram. Beliau menekankan bahwa kegiatan ini sangat penting dan tidak boleh ada yang main-main dalam pelaksanaan tersebut sekaligus kegiatan ini dapat memberikan pengalaman baru bagi siswa dan dapat menumbuhkan keterampilan digital yang bermanfaat bagi masa depan. Kemudian mengucapkan terimakasih, semoga pelatihan dapat berjalan dengan lancar.



Gambar 2. Kepala Sekolah Membuka Kegiatan Pelatihan

Sambutan berikutnya disampaikan oleh Ketua PLP1 UMMAT, Muhammad Furqo yaitu mengucapkan terimakasih dan harapan kegiatan agar bermanfaat dan dapat menciptakan pembelajaran yang adaptif, kreatif. Tidak lupa meminta dukungan serta kerja sama siswa agar kegiatan berjalan dengan baik seperti yang diharapkan.

Pelatihan pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) untuk pembelajaran siswa SMP Muhammadiyah Mataram

Pada sesi ini, pemateri menyampaikan materi teori mengenai pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) dalam pembelajaran. Para siswa diperkenalkan dengan konsep dasar AI, berbagai cara penerapannya dalam kegiatan belajar-mengajar. Penyampaian materi ini bertujuan memberikan dasar pengetahuan yang kuat sebelum peserta melanjutkan ke sesi praktik, sehingga mereka dapat lebih mudah memahami dan mengaplikasikan teknologi AI dalam pembelajaran sehari-hari.



Gambar 4. Narasumber Memberikan Materi Pelatihan

Setelah sesi teori selesai, siswa langsung mengikuti kegiatan praktik secara langsung. Dalam sesi ini, mereka mencoba menerapkan konsep AI yang telah dipelajari dengan bimbingan anggota tim PLP. Siswa sangat aktif dalam proses pelatihan, selain itu pendampingan ini memastikan setiap siswa dapat memahami langkah-langkah penggunaan AI, mengasah keterampilan digital, dan mempraktikkan materi secara nyata sehingga pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menyenangkan.



Gambar 5. Praktik menggunakan AI

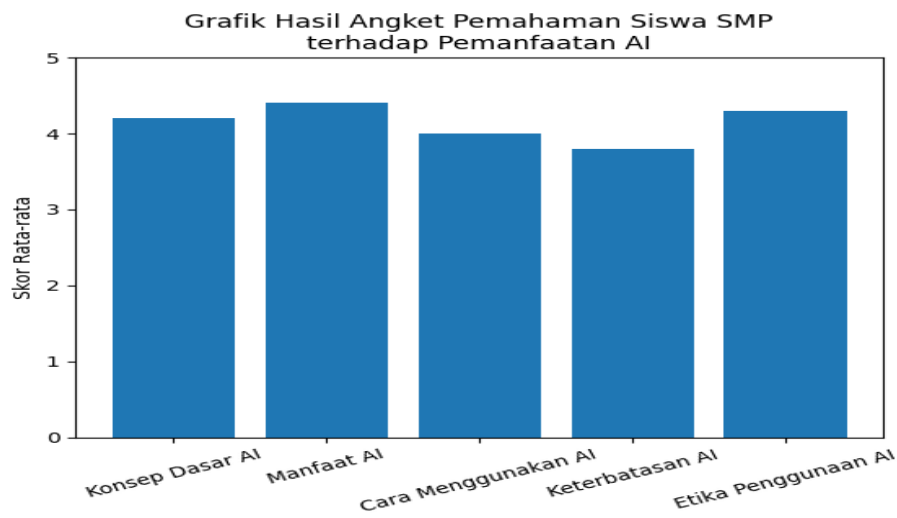
Setelah menyelesaikan praktik, siswa mempresentasikan hasil yang mereka peroleh di depan kelas dengan antusias. Kegiatan ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk menunjukkan pemahaman dan kreativitas mereka dalam menerapkan AI, sekaligus melatih kemampuan komunikasi dan kepercayaan diri. Tim PLP hadir untuk membimbing dan memberikan masukan, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih evaluatif, interaktif, dan membangun keterampilan siswa secara menyeluruh.



Gambar 6. Presentasi Intraktif Siswa workshop AI

Evaluasi Kegiatan

Tahap evaluasi pelatihan AI dilakukan melalui observasi proses belajar, analisis hasil praktik tiap kelompok, serta penilaian keterlibatan, partisipasi, dan respons siswa secara kualitatif. Selama kegiatan, terlihat antusiasme yang tinggi dari peserta, yang aktif bertanya, berdiskusi, dan berpartisipasi dalam setiap sesi praktik. Umpan balik dari siswa menunjukkan bahwa materi yang disampaikan mudah dipahami, aplikatif, dan kegiatan ini menyenangkan sehingga memotivasi mereka untuk belajar lebih lanjut tentang AI.



Gambar 7. Hasil evaluasi pemahaman peserta

Secara keseluruhan, hasil angket menunjukkan bahwa pemahaman siswa SMP terhadap pemanfaatan AI berada pada kategori tinggi, dengan indikator *Manfaat AI* memperoleh skor rata-rata tertinggi sebesar 4,4. Hal ini menandakan bahwa siswa telah memahami fungsi dan peran AI dalam mendukung proses pembelajaran. Namun, indikator *Keterbatasan AI* masih memperoleh skor rata-rata lebih rendah, yaitu 3,8, sehingga diperlukan penguatan literasi digital kritis agar siswa mampu memahami batasan AI serta menggunakan informasi yang dihasilkan secara bijak dan bertanggung jawab.

Meskipun pelatihan berjalan lancar, terdapat beberapa kendala yang ditemui selama pelaksanaan kegiatan. Perbedaan tingkat kemampuan awal siswa membuat sebagian peserta membutuhkan pendampingan lebih intensif. Keterbatasan waktu menyebabkan beberapa siswa belum menyelesaikan praktik secara tuntas, sedangkan kendala teknis, seperti koneksi internet yang tidak

stabil dan perangkat yang kurang mendukung, turut memengaruhi kelancaran kegiatan. Kendala-kendala ini menjadi bahan refleksi untuk meningkatkan efektivitas pelatihan di masa mendatang.

Sebagai tindak lanjut, beberapa solusi dapat diterapkan untuk mengoptimalkan pelatihan selanjutnya. Pertama, menyediakan pendampingan tambahan bagi siswa yang membutuhkan bimbingan lebih intensif agar semua peserta memperoleh pemahaman yang merata. Kedua, menambah durasi praktik atau mengadakan sesi lanjutan untuk memastikan seluruh siswa dapat menyelesaikan proyek AI dengan baik. Ketiga, memastikan fasilitas dan perangkat teknologi mendukung dan menyiapkan solusi cadangan jika terjadi kendala teknis. Dengan langkah-langkah ini, kegiatan pelatihan tidak hanya memberikan pengalaman belajar yang interaktif dan menyenangkan, tetapi juga menumbuhkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif, sehingga siswa lebih siap menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang di era digital. Hasil evaluasi ini sekaligus menjadi bahan laporan, dokumentasi kegiatan, dan acuan perencanaan integrasi AI dalam pembelajaran rutin di sekolah.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) berupa pelatihan pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) dalam pembelajaran siswa SMP Muhammadiyah Mataram, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini terlaksana secara efektif dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman, keterampilan, serta antusiasme siswa dalam memanfaatkan teknologi AI sebagai sarana pembelajaran. Siswa menunjukkan partisipasi aktif selama kegiatan, mampu mengikuti sesi teori dan praktik penggunaan aplikasi AI, serta menampilkan hasil kerja secara kreatif dan percaya diri, yang sekaligus mendorong berkembangnya kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif melalui pengalaman belajar yang interaktif dan menyenangkan. Hasil evaluasi angket juga menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap manfaat AI berada pada kategori tinggi, meskipun masih diperlukan penguatan literasi digital kritis terkait keterbatasan AI agar penggunaannya tetap bijak dan bertanggung jawab. Meskipun demikian, pelaksanaan kegiatan masih menghadapi beberapa kendala, seperti perbedaan kemampuan awal peserta, keterbatasan waktu praktik, serta hambatan teknis, sehingga ke depan disarankan adanya penambahan durasi atau sesi lanjutan serta pendampingan yang lebih intensif dan dukungan fasilitas teknologi yang memadai guna memastikan pemerataan pemahaman dan keberlanjutan pembelajaran berbasis AI.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada seluruh pihak SMP Muhammadiyah Mataram atas kesempatan dan dukungan yang telah diberikan dalam pelaksanaan program pengenalan lingkungan persekolahan. Ucapan terima kasih khusus kami sampaikan kepada kepala sekolah, guru, staf, dan seluruh siswa yang telah menyambut kami dengan hangat, memberikan arahan, bimbingan, serta memfasilitasi setiap kegiatan dengan baik. Partisipasi aktif dan kerja sama dari semua pihak menjadikan kegiatan ini berjalan lancar, memberikan pengalaman belajar yang bermakna, serta menambah wawasan kami mengenai lingkungan dan proses pembelajaran di sekolah. Semoga sinergi ini dapat terus terjalin di masa depan.

DAFTAR RUJUKAN

- Ariestya, W. W., Astuti, I., Ruhama, S., Hapsari, D. A. P., & Adhayanti, N. (2024). Pelatihan Pemanfaatan Artificial Intelligence dalam Pembelajaran di SD Global Islamic School Depok. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(3), 712–718. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v2i3.877>
- Aryandha, P. N., Hazmin, G., Putranti, L., & Zalzalalah, G. G. (2025). *Transformasi Pembelajaran di Era Digital: Meningkatkan Kompetensi Guru melalui Pelatihan Teknologi AI di SMP Muhammadiyah 2 Galur*. 6(2), 75–82.
- Bafadal, M., F., Hudri, M., & Sanzain, S., D. (2025). Optimalisasi Pembelajaran Bahasa Inggris melalui Pelatihan Guru SD tentang Pemanfaatan Media Digital dan AI di SDN 1 Labu Api Kecamatan Labu Api. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 8(2), 620–624.

Pelatihan pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) untuk pembelajaran siswa SMP Muhammadiyah Mataram

- Elita, M. D., Subiyantoro, S., & Roemintoyo. (2021). Implementation of Traditional Dance Art Extracurriculars in Elementary School. *Proceedings of the 5th International Conference on Arts Language and Culture (ICALC 2020)*, 534(1), 39–50. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210226.042>
- Handoko, H., Yahya, M., Juventina, Z. Z., Dhedho, R. A., Martiyastuti, D., & Nofryanti, N. (2025). Pelatihan Digitalisasi Pembuatan Buku Kas Pada Umkm Ciputat. *Jurnal Abdi Masyarakat Multidisiplin*, 4(2), 100–107. <https://doi.org/10.56127/jammu.v4i2.2344>
- Hanila, S., & Alghaffaru, M. A. (2023). Pelatihan Penggunaan Artificial Intelligence (AI) Terhadap Perkembangan Teknologi Pada Pembelajaran Siswa Sma 10 Sukarami Kota Bengkulu. *Jurnal Dehasen Mengabdi*, 2(2), 221–226. <https://doi.org/10.37676/jdm.v2i2.4890>
- Ira Apriliani. (2024). Tingkat Artificial Intelligence Literacy Mahasiswa Pendidikan Kimia Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. *Jakarta: FITK UIN Syarif ...*, 24.
- Kusumaningtyas, W. (2025). Pemanfaatan Kecerdasan Buatan (AI) dalam Meningkatkan Pembelajaran Siswa Sekolah Menengah Pertama. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(2), 2196–2201. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i2.827>
- Munsarif, M., Sam'an, M., & Safuan. (2025). Pemberdayaan Guru melalui Pelatihan Pemanfaatan Kecerdasan Buatan (AI) Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Era Digital Teacher Empowerment through Artificial Intelligence (AI) Utilization Training to Improve the Quality of Learning in the Digi. *Jurnal Aspirasi*, 3(1), 100–109.
- Nurabiah, N., Pusparini, H., Fitriyah, N., Bambang, B., Mariadi, Y., Hasanah, H., Putri, H., & Fidduha, A. S. (2025). Pendampingan Pemanfaatan Teknologi Artificial Intelligence (AI) Untuk Meningkatkan Kompetensi dan PTK Guru Ekonomi SMA Di Kota Mataram. *Jurnal Gema Ngabdi*, 7(1), 108–114. <https://doi.org/10.29303/jgn.v7i1.561>
- Patty, J., Lekatompessy, J., Kunci, K., Teknologi, I., Buatan, K., Guru, P., & Dasar, P. (2024). Pelatihan Penggunaan Teknologi Artificial Intelligence (AI) Dalam Pembelajaran Bagi Para Guru SD Negeri Tiakur. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi Dan Perubahan*, 4(3), 20–21. <https://doi.org/10.59818/jpm.v4i3.726>
- Pengabdian Magister Pendidikan IPA, J., Rahayu, S., Al Hadi, K., & Studi Pendidikan Fisika, P. (2023). Pelatihan pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) untuk keefektifan presentasi yang menarik dan komunikatif. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 6(4), 1268–1271.
- Puspita, V., Marcelina, S., & Melindawati, S. (2023). Pelatihan Penggunaan Artificial Intelligence Dalam Penyusunan Modul Pembelajaran Bagi Guru Sekolah Dasar. *BHAKTI NAGORI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 3(2), 235–240. https://doi.org/10.36378/bhakti_nagori.v3i2.3402
- Rahmayantis, M. D., Pitoyo, A., Ramdhani, C. I., Firmansyah, A. F., Gigik, Y. R., Boy, J., Dinso, S., & Pratiwi, W. A. (2025). *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*: 6(1), 233–239.
- Selatan, T. (2024). PEMANFAATAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI) DALAM MENUNJANG KEGIATAN BELAJAR DAN MENGAJAR DI SMP MUHAMMADIYAH PARAKAN PAMULANG , KOTA. 3(3), 28–33.
- Suanrti, S. (2024). Transformasi Pembelajaran Digital Dan Artificial Intelligence. *Jurnal Perspektif*, 17(1), 85–96.
- Suciari, N. K. D., Arjaya, I. B. A., Surata, S. P. K., Ekayanti, N. W., Budingsing, D. N., & Wahyuni, N. K. H. S. (2025). Optimalisasi Evaluasi Pembelajaran Melalui Pelatihan Pemanfaatan Artificial Intelligent. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 3(4), 1474–1480.
- Waluyo, U., Soepriyanti, H., Fitriana, E., & Munandar, L. O. A. A. (2024). Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) sebagai Sistem Pendukung (Supporting System) Kegiatan Intrakurikuler di SMAN 1 Montong Gading – Lombok Timur. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 7(4), 1772–1773.
- Widiasih, Zakirman, Firmansyah, J., Rika, R., Nadiyyah, K., & Handayani, R. S. (2025). Peningkatan Kompetensi Guru Fisika SMA Provinsi Banten Melalui Pelatihan Pemanfaatan Artificial intelligence (AI) Dalam Pembelajaran. *KALANDRA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 60–76.
- Wijirahayu, S., Roza, E., Ananda, S., & Khairunisa, H. (2025). *Jurnal Abdimas ADPI Sains dan Teknologi*

Pendampingan Optimalisasi Edukasi dengan Implementasi Chatbot AI Berkarakter di Sekolah. 6, 1–8.
<https://doi.org/10.47841/saintek.v6i4.529>